

ABSTRAK

PT Bandung Daya Sentosa (PT BDS), sebuah perusahaan agribisnis regional, menghadapi gangguan signifikan akibat kondisi lingkungan yang tidak dapat diprediksi dan pasar komoditas yang fluktuatif, yang mengakibatkan kinerja produksi dan keuntungan yang kurang optimal. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja komprehensif untuk menilai dan mitigasi risiko rantai pasok guna mendukung PT BDS dalam mencapai stabilitas yang lebih besar dan keberlanjutan jangka panjang. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini mengadopsi metodologi hibrida yang menggabungkan model SCOR 12.0 Racetrack untuk pemetaan dan evaluasi proses rantai pasok, serta model House of Risk (HOR) untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor risiko dan strategi mitigasi. Pertanian kubis dipilih sebagai studi kasus utama karena realisasi keuntungannya yang rendah—hanya 16% dari target tahunan—akibat kegagalan panen yang disebabkan oleh perubahan iklim dan fluktuasi harga yang tinggi. Model SCOR menyoroti celah kritis dalam kelincuhan perencanaan dan efisiensi produksi. Sementara itu, Fase 1 HOR mengidentifikasi 11 agen risiko utama, dengan 7 di antaranya menyumbang lebih dari 80% dari Total Potensi Risiko (ARP). Faktor-faktor ini terutama terkait dengan risiko iklim, wabah hama, dan ketidakstabilan pasar. Pada Fase 2, lima strategi pencegahan dievaluasi berdasarkan Nilai Efektivitas Total (TEK) dan Rasio Efektivitas-Kesulitan (ETD), dengan konservasi air dan kontrak harga fleksibel muncul sebagai prioritas utama. Pendekatan terintegrasi ini mengubah PT BDS dari manajemen risiko reaktif menjadi proaktif dengan menetapkan Template Penilaian Risiko yang tervalidasi dan dapat diulang. Kerangka kerja ini memungkinkan adaptasi di berbagai komoditas dan siklus bisnis, memperkuat ketahanan operasional dan pengambilan keputusan dalam ketidakpastian. Secara keseluruhan, proyek ini tidak hanya memberikan rekomendasi praktis bagi PT BDS tetapi juga menyumbangkan model yang dapat diskalakan untuk mengelola risiko rantai pasok dalam konteks agribisnis serupa.

Kata kunci: Manajemen Risiko Rantai Pasok, SCOR 12.0 Racetrack, House of Risk, Ketidakpastian Lingkungan, Volatilitas Pasar